

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai bentuk-bentuk diskriminasi gender pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo terdapat lima puluh sembilan data. Setelah itu peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa bentuk-bentuk diskriminasi gender terhadap perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo ditemukan data-data berupa bentuk diskriminasi marginalisasi, subordinasi, stereotipe, kekerasan (*Violence*) dan beban kerja.

1. Bentuk diskriminasi gender marginalisasi pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yaitu, antaranya (1) pemiskinan atau peminggiran (2) pengeksploitasian perempuan, (3) marginalisasi dalam bidang pekerjaan. Berikut di atas adalah kondisi marginalisasi yang dialami oleh tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Bentuk diskriminasi tersebut seperti peminggiran dan pemiskinan yang dialami oleh perempuan yang disebabkan oleh gender.
2. Bentuk diskriminasi gender subordinasi pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yaitu, antaranya (1) tidak dihargai dan didengarnya pendapat perempuan, (2) pandangan bahwa kedudukan perempuan lebih rendah dibandingkan laki-laki, (3) dan dari segi pendidikan. Berikut di atas adalah kondisi yang dialami oleh tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Bentuk diskriminasi tersebut seperti pandangan yang menempatkan kedudukan dan peran perempuan lebih rendah daripada laki-laki.
3. Bentuk diskriminasi gender stereotipe pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yaitu, diantaranya (1) pelabelan dan penandaan negatif kepada perempuan. Berikut di

atas adalah kondisi yang dialami oleh tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Bentuk diskriminasi tersebut seperti penandaan dan pemberian label yang sering kali bersifat negatif yang diterima oleh perempuan yang menyebabkan ketidakadilan.

4. Bentuk diskriminasi gender kekerasan (*Violence*) pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, yaitu, diantaranya (1) kekerasan fisik yang diterima perempuan, (2) pelecehan seksual. Berikut di atas kondisi adalah kondisi yang dialami oleh tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Bentuk diskriminasi tersebut seperti serangan atau kekerasan fisik maupun psikis yang diterima perempuan yang dapat menyebabkan diskriminasi terhadap gender perempuan.
5. Diskriminasi gender beban kerja pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo yaitu, diantaranya, (1) anggapan bahwa perempuan hanya bisa mengerjakan pekerjaan domestik, (2) anggapan bahwa pekerjaan perempuan lebih rendah dari laki-laki. Berikut di atas adalah kondisi yang dialami oleh tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo. Bentuk diskriminasi tersebut seperti pandangan dimasyarakat bahwa pekerjaan yang dianggap sebagai pekerjaan perempuan seperti pekerjaan domestik dianggap lebih rendah dibandingkan pekerjaan laki-laki. Sehingga diskriminasi tersebut menimbulkan beban kerja yang lebih banyak diterima oleh kaum perempuan.

B. Saran

Berdasarkan analisis bentuk-bentuk diskriminasi pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pembaca karya sastra, peneliti berharap dapat memberikan beberapa pengetahuan tentang diskriminasi gender perempuan pada novel *Perempuan yang Menangis kepada Bulan Hitam* karya Dian Purnomo sebagai bahan acuan referensi penelitian karya ilmiah lainnya.
2. Bagi peneliti, dari penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan wawasan serta pengalaman peneliti dalam menganalisis karya sastra, terutama novel.
3. Bagi peneliti lainnya, peneliti berharap dengan ada penelitian ini dapat memberikan pandangan atau acuan serta sebagai tambahan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dalam bidang sastra serta penelitian ini bisa juga dijadikan bahan perbandingan oleh peneliti lain.